

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses sosial, karena berfungsi memasyarakatkan anak didik melalui proses sosialisasi di dalam masyarakat tertentu. Maka dari itu pendidikan merupakan kebutuhan setiap individu, karena dengan pendidikan setiap individu dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya secara optimal. Martin (2013 :1) Mengemukakan pendidikan merupakan suatu investasi pembangunan sumber daya manusia yang sangat di perlukan dalam pembanguna sosial dan ekonomi suatu masyarakatdan suatu bangsa.

Kurikulum merupakan acuan penyelenggaraan pendidikan. Menurut Ari Kunto (2011:4) “kurikulum secara modern adalah semua kegiatan dan pengalaman potensial (isi/materi) yang telah disusun secara ilmiah, baik yang terjadi dalam kelas, di halaman sekolah maupun di luar sekolah atas tanggung jawab sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan”. Kurikulum memuat sejumlah mata ajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan. Salah satu muatan dalam kurikulum Sekolah Dasar adalah mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu bagian dari ilmu-ilmu dasar yang berperan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika diberikan kepada siswa untuk memberikan pengetahuan yang dapat membantu mereka dalam mengatasi berbagai hal dalam kehidupan,

seperti pendidikan atau pekerjaan, kehidupan pribadi, kehidupan sosial, dan kehidupan sebagai warga negara.

Mengingat begitu pentingnya peran matematika dalam berbagai aspek kehidupan, maka matematika merupakan salah satu pelajaran wajib yang diberikan sejak dini. Dengan demikian setiap pembelajaran matematika harus selalu berupaya untuk mempertimbangkan perkembangan matematika, baik pemahaman maupun penerapannya. Dewasa ini, matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa terutama di Sekolah Dasar Negeri 01 Jatiwarno Tahun Pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama guru kelas V Wawan Dwi P, S.Pd terdapat permasalahan pembelajaran matematika di kelas V SDN 01 Jatiwarno diantaranya:

1. Minat belajar siswa tergolong rendah, karena hanya 40% dari siswa memiliki minat belajar rendah.
2. Hasil belajar Matematika siswa rendah hal ini dibuktikan dengan 42% siswa yang mencapai KKM.

Permasalahan tersebut muncul karena dalam pemberian materi pelajaran, guru masih banyak menggunakan metode ceramah. Hal ini berdampak pada kebosanan siswa karena siswa tidak ikut andil dalam pembelajaran dan siswa tidak memahami apa yang telah disampaikan oleh guru. Sebagai akibat dari penerapan strategi pembelajaran tersebut hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Jatiwarno belum maksimal.

Pembelajaran matematika yang baik adalah ketika siswa berinteraksi secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran dipusatkan pada siswa dengan tujuan kesempatan siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya semakin tinggi. Dengan kesempatan yang diberikan kepada siswa dan kompetensi yang siswa miliki, maka siswa dapat mengkonstruksi pengetahuannya secara mandiri selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran siswa harus terlibat secara langsung. Dan dalam hal ini guru hanya sebagai fasilitator untuk mengantarkan siswa ke situasi pembelajaran yang kondusif yang mendukung siswa untuk membangun konsep matematika.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam meningkatkan interaksi dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *example non example*, yang merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau siswa dapat memperolehnya dari membaca dan mengamati situasi lingkungan sekitar. Strategi pembelajaran ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam memberikan gambaran akan sesuatu yang menjadi contoh akan suatu materi yang sedang dibahas, sedangkan *non-example* memberikan gambaran akan sesuatu yang bukanlah contoh dari suatu materi yang sedang dibahas.

Dengan menerapkan model pembelajaran *Examples Non Examples*, diharapkan dapat diciptakan suatu proses pembelajaran dimana siswa dapat belajar dengan mengingat informasi dari suatu bahan bacaan, dan dapat membantu guru untuk mengaktifkan kemampuan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran. Sehingga, siswa dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran serta dapat mengaitkan pelajaran yang sudah dipelajari dengan pengetahuan yang sudah dimiliki.

Berdasarkan uraian di atas, maka untuk mengatasi permasalahan pembelajaran matematika khususnya di kelas V Sekolah Negeri Dasar 01 Jatiwarno Tahun Pelajaran 2015/2016, perlu diterapkan pembelajaran *Example Non Example*, sekaligus kegiatan ini sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan judul “Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Melalui *Strategi Example Non Example* Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Jatiwarno Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang dikemukakan di atas, maka permasalahan terkait dengan pembelajaran matematika di kelas V SD N 01 Jatiwarno Tahun 2015/2016 adalah sebagai berikut.

1. Rendahnya minat belajar siswa kelas V dalam proses pembelajaran matematika.
2. Hasil belajar matematika rendah.
3. Siswa tidak dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran karena guru belum menerapkan strategi inovatif.

C. Batasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya permasalahan yang dikaji dan untuk membatasi masalah maka disusun batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Subyek penelitian dibatasi pada guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Jatiwarno semester II Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Example Non Example*.
3. Materi pelajaran yang digunakan adalah sifat bangun datar dan bangun ruang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah strategi *example non example* dapat meningkatkan minat belajar matematika pada siswa kelas V SD Negeri 01 Jatiwarno Tahun Pelajaran 2015/2016?.
2. Apakah strategi *example non example* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas V SD Negeri 01 Jatiwarno Tahun Pelajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat maka penulis bisa dirumuskan bahwa tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan minat belajar matematika melalui strategi *example non example* siswa kelas V SD Negeri 01 Jatiwarno Jatipuro Karanganyar Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui strategi *example non example* siswa kelas V SD Negeri 01 Jatiwarno Jatipuro Karanganyar Tahun Pelajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Setelah tujuan penelitian ini tercapai, diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi kepala Sekolah
 - a. Sebagai bahan masukan dalam rangka melakukan pembinaan guru, khususnya dalam penerapan strategi *Example Non Example* agar dapat dijadikan sebagai inovasi pembelajaran di sekolah dan perlu direalisasikan pada para guru khususnya dalam pembelajaran matematika.
 - a. Memberikan rujukan kepada kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.
2. Bagi Guru
 - a. Sebagai motivasi untuk memilih strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan belajar sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

- b. Mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran matematika secara runtut dan terstruktur.
3. Bagi Siswa
- a. Pembelajaran dengan menggunakan strategi *example non example* diharapkan siswa menjadi lebih senang dan mudah memahami materi yang diajarkan.
 - b. Meningkatkan minat dan hasil belajar matematika.
4. Bagi Peneliti
- a. Menambah pengetahuan dalam disiplin ilmu pendidikan khususnya dalam mengajar matematika.
 - b. Peneliti memperoleh pengalaman langsung untuk membangun pembelajaran menggunakan strategi *example non example*.